

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
2. *Sustainability report* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
3. *Environmental performance* tidak berpengaruh kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
4. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *Green Accounting* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
5. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *Sustainability report* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.
6. *Good Corporate Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh *Environmental performance* Kinerja Keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Bagi Perusahaan

Perusahaan pertambangan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan *Sustainability report*, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan yang komprehensif, transparan, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan. Meskipun *Green Accounting* dan *Environmental Performance* belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, perusahaan tetap disarankan untuk menerapkan pengelolaan lingkungan secara bertanggung jawab. Penerapan tersebut penting untuk menjaga kepatuhan terhadap regulasi, meminimalkan risiko lingkungan, serta mendukung keberlanjutan usaha dan citra perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, implementasi *Good Corporate Governance* perlu diperkuat, khususnya melalui optimalisasi peran dewan komisaris independen dalam fungsi pengawasan, evaluasi kinerja manajemen, serta pengambilan keputusan strategis. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan tanggung jawab secara konsisten diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan serta mendukung efektivitas penerapan kebijakan keberlanjutan.

5.2.2. Saran Bagi Investor

Investor disarankan untuk lebih memperhatikan aspek *Good Corporate Governance*, khususnya keberadaan dan peran dewan komisaris independen, sebagai bagian dari mekanisme pengawasan perusahaan. Dalam pengambilan

keputusan investasi, investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada indikator keuangan semata, tetapi juga mempertimbangkan kualitas pengungkapan *Sustainability report* yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Selain itu, investor perlu menilai kinerja operasional, stabilitas keuangan, manajemen risiko, serta kualitas tata kelola perusahaan secara keseluruhan. Investor juga diharapkan mampu menilai implementasi tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan secara lebih mendalam dan kritis, tidak hanya berdasarkan tingkat pengungkapan, tetapi juga konsistensi serta dampak nyata pelaksanaannya terhadap keberlanjutan perusahaan.

5.2.3. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambah sektor industri selain pertambangan serta menggunakan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan mampu menangkap dinamika jangka panjang. Selain itu, pengembangan pengukuran variabel, khususnya *Environmental Performance* dan *Good Corporate Governance*, dapat dilakukan dengan menggunakan proksi yang lebih beragam agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, struktur modal, atau risiko bisnis, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan dapat ditingkatkan.